

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan harus mencermati dan menganalisa kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya dengan cara melakukan analisa kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non-finansial. Kinerja dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen.¹

Menganalisa laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.² Tujuan dari laporan keuangan menurut PSAK (Standar Akuntansi Keuangan) adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi

¹ Andriyance, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Widyahusada Cabang Lampung dan PT. Prodia Widyahusada Cabang Palembang* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung:2015), h,1

²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1

keuangan , kinerja , serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber data yang dipercayakan kepadanya.

Sebagaimana diketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan yang berskala kecil. Perkembangan dalam dunia usaha pun semakin maju dan persaingan semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat membuat perusahaan menjadi lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya.³

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang. Laporan arus kas dibutuhkan karena:

1. Kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

³*Op.Cit.*, h 1-2

2. Seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini
3. Dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan dimasa mendatang.

Laporan arus kas merinci penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan. Informasi apapun yang ingin kita ketahui mengenai kinerja perusahaan kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya. Laporan arus kas juga digunakan kreditor maupun investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).⁴

Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan. Fenomena yang terjadi pada saat ini, investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat

⁴Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah I* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 201

laba bersih yang dihasilkan. Seperti yang kita ketahui, indikator lain yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis rasio laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan aktivitya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset, dan modal saham.⁵

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan analisis perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dijelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu

⁵Fegi Syahputra, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI" Prifat Law Ii E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, (Padang Vol 3 No2, 2014), h. 3

perusahaan. Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan.

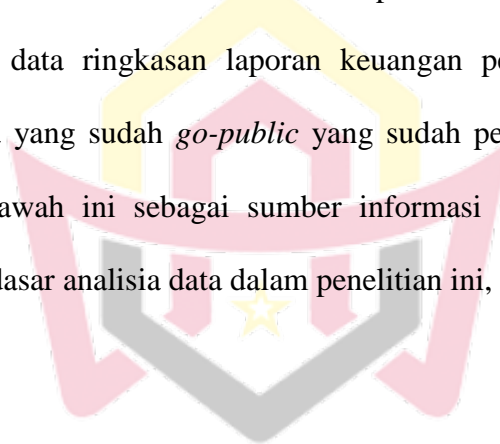
Variabel yang diteliti adalah kinerja keuangan. Terdapat berbagai pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan masing-masing mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Oleh sebab itu sangatlah penting mengetahui kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tersebut. Informasi mengenai keuangan ini dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang dapat menunjukkan perkembangan suatu perusahaan.

Akhir-akhir ini, perhatian terhadap arus kas semakin tinggi, baik dalam analisis laporan keuangan maupun analisis yang lebih mendalam, seperti evaluasi perusahaan. Perhatian yang tinggi terhadap arus kas ini kemudian diikuti dengan munculnya pengukuran dengan rasio yang berbasis pada arus kas.⁶Dengan majunya dunia farmasi, maka kesehatan Indonesia akan semakin membaik dan Indonesiadapat menjadi negara yang lebih maju baik dalam dunia kesehatan maupun perekonomiannya.Perusahaan farmasi di Indonesia memang banyak namun yang terdaftar di BEI atau yang

⁶Toto Prihadi, *Analisis laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PPM 2013), hal.

sudah *go public* hanya delapan perusahaan, yakni perusahaan Darya Varia Laboratoria (DVLA), Indofarma (INAF), Kimia Farma (KAEF), Kalbe Farma (KLBF), Merck Indonesia (MERK), Pyridam Farma (PYFA), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO), Tempo Scan Pasifik (TSPC). Dari delapan (8) emiten yang tercatat, penelitian ini hanya berfokus pada Kimia Farma (KAEF) dan Kalbe Farma yang dianggap sebagai dua perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang BUMN dan Non BUMN.

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka berikut ini disajikan data ringkasan laporan keuangan perusahaan farmasi di Indonesia yang sudah *go-public* yang sudah penulis rangkum dalam tabel dibawah ini sebagai sumber informasi yang kemudian akan menjadi dasar analisa data dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Tabel 2.1
Ringkasan Laporan Keuangan (Kewajiban Lancar) Perusahaan Farmasi
(NON BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KALBE | 1.891.617.853.724 | 2.640.590.023.748 | 2.385.920.172.489 | 2.365.880.490.863 | 2.317.161.787.100 | 2.227.336.011.715 |
| 2 | TEMPO | 1.007.134.545.306 | 347.465.965.400 | 1.237.332.206.210 | 1.696.486.657.073 | 1.653.413.220.121 | 2.002.621.403.597 |
| 3 | DARYA | 191.717.606 | 215.473.310 | 178.583.390 | 296.298.118 | 374.427.510 | 441.622.865 |
| 4 | SIDO | 837.684 | 324.747 | 181.431 | 184.060 | 215.686 | 208.507 |
| 5 | PYRIDAM | 28.419.830.374 | 48.785.877.563 | 47.964.726.896 | 36.534.059.349 | 37.933.579.448 | 22.245.115.479 |
| 6 | MERCK | 119.827.938 | 147.818.253 | 129.820.145 | 132.435.895 | 120.622.129 | 184.971.088 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 1.2
Ringkasan Laporan Keuangan (Total Hutang) Perusahaan Farmasi
(NON BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KALBE | 2.046.313.566.061 | 2.815.103.309.451 | 2.607.556.689.283 | 2.758.131.396.170 | 2.762.162.069.572 | 2.722.207.633.646 |
| 2 | TEMPO | 1.229.828.890.909 | 1.545.006.061.565 | 140.391.494.410 | 1.947.588.124.083 | 1.950.534.206.746 | 2.352.891.899.876 |
| 3 | DARYA | 233.144.997 | 275.351.336 | 273.816.042 | 402.760.903 | 451.785.946 | 524.586.078 |
| 4 | SIDO | 846.348 | 326.051 | 186.740 | 197.797 | 229.729 | 262.333 |
| 5 | PYRIDAM | 48.144.037.183 | 81.207.648.190 | 76.177.486.368 | 58.729.478.032 | 61.554.005.181 | 50.707.930.330 |
| 6 | MERCK | 152.689.086 | 184.727.696 | 166.811.511 | 168.103.536 | 161.262.425 | 231.569.103 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.3
Ringkasan Laporan Keuangan (Laba Bersih) Perusahaan Farmasi
(NON BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KALBE | 1.775.098.847.932 | 1.970.452.449.686 | 2.121.090.581.630 | 2.057.694.281.873 | 2.350.884.933.551 | 2.453.251.410.604 |
| 2 | TEMPO | 635.176.093.651 | 638.535.108.795 | 584.293.062.124 | 529.218.651.807 | 545.493.536.262 | 557.339.581.996 |
| 3 | DARYA | 148.909.089 | 125.796.473 | 80.929.476 | 107.894.430 | 152.083.400 | 162.249.293 |
| 4 | SIDO | 387.538 | 405.943 | 415.193 | 437.475 | 480.525 | 533.799 |
| 5 | PYRIDAM | 5.308.221.363 | 6.185.300.334 | 2.457.665.475 | 3.087.104.465 | 5.146.317.041 | 7.127.402.168 |
| 6 | MERCK | 107.808.155 | 175.444.757 | 182.147.224 | 142.545.462 | 153.842.847 | 144.677.294 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.4
Ringkasan Laporan Keuangan (Kewajiban Lancar) Perusahaan
Farmasi (BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KIMIA | 537.184.235.226 | 746.123.148.554 | 854.811.681.427 | 1.092.623.765.562 | 1.696.208.867.581 | 2.369.507.448.768 |
| 2 | INDOFARMA | 369.863.736.712 | 670.902.756.535 | 600.565.585.352 | 846.731.128.253 | 704.929.715.911 | 893.289.627.427 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.5
Ringkasan Laporan Keuangan (Total Hutang) Perusahaan Farmasi (BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KIMIA | 634.813.891.119 | 847.584.859.909 | 1.157.040.676.384 | 1.378.319.672.511 | 2.341.155.131.870 | 3.523.628.217.406 |
| 2 | INDOFARMA | 538.516.613.422 | 703.717.301.306 | 656.380.082.912 | 940.999.674.778 | 805.876.240.489 | 1.003.464.884.586 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.6
Ringkasan Laporan Keuangan (Laba Bersih) Perusahaan Farmasi (BUMN)
Tahun 2012-2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | | | | | |
|----|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | KIMIA | 205.763.997.378 | 215.642.329.977 | 236.531.070.864 | 269.549.762.082 | 271.597.947.663 | 331.707.917.461 |
| 2 | INDOFARMA | 42.385.114.981 | -141.616.973.090 | 1.164.824.606 | 6.565.707.419 | -17.367.399.212 | -46.284.759.301 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Menurut data IMS Health, pasar industri farmasi tumbuh 7,49% hingga kuartal keempat 2016, lebih tinggi dibandingkan

periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,92%. IPMG memperkirakan pertumbuhan ini akan berlanjut pada 2017.⁷

Salah satu faktor pendorong tumbuhnya industri farmasi adalah meluasnya jangkauan kepesertaan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan yang mencapai 175 juta anggota hingga Maret 2017, atau 66% dari keseluruhan populasi penduduk Indonesia. Hal ini juga didukung komitmen pemerintah menjadikan industri farmasi sebagai salah satu industri prioritas di Indonesia.⁸

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan di atas, penulis mencoba mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Analisa kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan. Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisa terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ini, maka penulis memilih judul skripsi “ **Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT Kimia Farma Tbk Dan Kalbe Farma Tbk Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2017**”

⁷<https://ekbis.sindonews.com/read/1190701/34/pejuang-dan-tantangan-industri-farmasi-di-indonesia-2017-1490187954>

⁸*ibid*, h.211

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan laporan arus kas dibandingkan dengan rata-rata industri?
2. Bagaimana analisa laporan arus kas PT. Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk jika di uji dengan *Independen sample t-test*?, apakah mempunyai nilai rata-rata yang sama/tidak secara signifikan?

C. Batasan Masalah

Dalam menilai kinerja perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk, penulis menggunakan rasio laporan arus. Rasio laporan arus kas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar,
- b. Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang,
- c. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan analisa laporan arus kas dibandingkan dengan rata-rata industri
2. Untuk mengetahui apakah kedua perusahaan tersebut memiliki nilai rata-rata yang sama/tidak secara signifikan jika diuji dengan *Independen sample t-test*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan penulis, dan menjadi pengetahuan yang sangat berharga dalam hal, khususnya mengenai menganalisa laporan arus kas dalam menilai tingkat kinerja keuangan pada perusahaan.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai wacana pembelajaran terutama bagi para mahasiswa sebagai dasar perbandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kanjian penelitian ini.

3. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan terutama bagi para mahasiswa Fakultas FEBI khususnya bagi program

Ekonomi Syari'ah (Akuntansi). Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan dasar perbandingan sejauh mana teori-teori analisa laporan keuangan baik dalam praktik perkuliahan maupun dalam praktik lapangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori-teori pendukung mengenai tentang kinerja keuangan, pengertian kas dan setara kas, laporan keuangan, komponen-komponen laporan keuangan, laporan arus kas (metode penyusunan laporan arus kas, klasifikasi laporan arus kas, keunggulan laporan arus kas), analisa laporan keuangan, pengetahuan rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, dan analisa laporan arus kas dalam menilai kinerja perusahaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, obyek penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisa data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisa yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

